BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil desrkripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis hermeneutika tentang Interpretasi Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar Dalam Buku *Aku Ini Binatang Jalang*, pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal lebih baik lagi ke depannya.

1. **Makna pemikiran Chairil Anwar yang tertuang dalam Puisi "Aku" dalam buku *Aku Ini Binatang Jalang?***

   Dari latar belakang yang Chairil miliki, ia memberikan makna terhadap objek "Aku". Pemberian atau pembentukan makna ini terkait dengan komunikasi yang terjalin dalam dirinya. Pengalaman masa kecil, seperti kasih sayang dari bapak yang sangat berlebihan, dan perceraian orang tua yang membuat sisi psikologisnya terguncang. Lebih khususnya lagi, perasaan berduka atas kematian neneknya. Serta pergejolakan perang saat itu, menjadi sebuah bentuk sensasi yang terjadi dalam komunikasi intrapersonal dalam diri Chairil. Sensasi yang terus berlangsung semasa hidupnya, terekam dalam benak Chairil sehingga terbentuklah memori. Memori ini suatu hari terbuka kembali ketika Chairil melakukan proses persepsi dan juga berfikir. Kehidupan yang telah dialaminya di Medan dan di Batavia inilah membentuk sifat serta pola pikir yang begitu kuatnya.

Pengalaman inipun menambah pergulatan batin Chairil yang tentunya sangat berpengaruh terhadap karya-karyanya termasuk pada puisi "Aku" ini. dengan tegas ia menyatakan sikap pemberontakan atas apa yang mengikat dirinya. Suatu kegalauan batin yang ia suarakan dengan penuh berapi-api ini melahirkan sebuah sikap pantang menyerah dalam masalah kematian juga kemerdekaan. Sikap optimis dan juga percaya diri menjadi benteng untuk tetap berusaha meraih apa yang diinginkannya.

2. **Makna lingkup kebudayaan tempat teks ditulis yang terkandung dalam Puisi "Aku" karya Chairil Anwar dalam buku *Aku Binatang Ini Jalang*?**

Puisi memiliki ragam makna yang sesuai apa yang ingin dikomunikasikan. Begitupula, puisi aku akan terkait oleh latar belakang budaya dimana ia dibentuk. Kondisi penjajahan yang dilakukan Jepang terhadap bangsa Indonesia tentunya bukanlah menjadi sesuatu penjajahan yang ringan meski, dalam kurung waktu sangat singkat dibandingkan dengan penjajahan yang dilakukan sekutu belanda pada masa itu.

Pada puisi "Aku" Chairil, ini juga mewakili pemikiran serta perasaan masyarakat Indonesia kala itu, untuk bebas dari penindasan kolonial Jepang dan bebas untuk menentukan nasib bangsa sendiri.

3. **Makna pemikiran penafsir terhadap Puisi "Aku" karya Chairil Anwar dalam buku *Aku Ini Binatang Jalang*.**

Puisi "Aku" Chairil yang telah banyak menarik perhatian inipun, mendapat penafsiaran yang beragam.

Menurut rekan seperjuangan Chairil, Asrul Sani, puisi “Aku” jauh dari politik, puisi ini sebenarnya adalah sebuah pamitan yang getir dari ayahnya yang mencoba membujuk ia untuk kembali ke Medan.

Dan dalam tulisan Abdul Hamid bahwa “Aku” Chairil adalah aku keseluruhan, yaitu, bangsa Indonesia yang sedang dalam perjuangan meraih kemerdekaan.

Dari berbagai tafsiran tentang puisi “Aku” ini, maka jelas bahwa sebuah teks ketika dihadapkan pada pembacanya memiliki sifat yang otonom.

Sedangkan tafsiran peneliti sendiri terhadap puisi “Aku”, adalah sosok individual Chairil yang mencoba mengungkap kan keresahan hatinya kepada pembaca tentang kematian dan kemerdekaan, yang selama ini menjadi pemikirannya dalam menjalani hidup.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Analisis hermeneutik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah teks. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat sebuah teks. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis hermeneutika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan Ilmu Sosial Indonesia.

Komunikasi intrapersonal sangat mempengaruhi pada kegiatan komunikasi lain. Harapan peneliti, adalah adanya tambahan mata kuliah

tentang komunikasi intrapersonal. Peneliti yakin, dengan adanya mata perkuliahan ini, dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhir yang mengkaji atau membuat skripsi berkaitan dengan komunikasi intrapersonal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai hermeneutika dalam suatu puisi dirasa cukup menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna yang ada dalam sebuah teks. Selain dalam puisi, hermeneutik dapat dilakukan dalam penelitian sebuah surat, buku, novel, *script* film, dan juga objek teks lainnya. Tentunya sangat baik jika kajian hermeneutika ini lebih diperdalam oleh mahasiswa, kerana sangat berguna untuk berbagai penelitian ilmu sosial.